



## Pelatihan implementasi modul ajar profil pancasila untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa

Ali Usman<sup>1</sup>, Wahyu Eko Widiyanto<sup>2</sup>, Insan Wijya<sup>3</sup>, Luky Prasetyo<sup>4</sup>, Subhanallah<sup>5</sup>.

<sup>1,4,5</sup>Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Olahraga Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember

<sup>3</sup>Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Jember

### ABSTRAK

Rendahnya kualitas proses pembelajaran salah satunya disebabkan oleh tidak diterapkannya modul ajar dengan baik dan kurangnya perhatian terhadap pemberdayaan kemampuan berpikir siswa. Lokasi pengabdian yaitu di SMAN Arjasa, Jember. Tujuan kegiatan ini yaitu meningkatkan kompetensi guru terkait modul ajar pancasila dan keterampilan metakognitif. Metode yang digunakan yaitu terdiri atas tiga tahap yaitu; 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) penyelesaian. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu didapatkan peningkatan pemahaman guru terkait modul ajar dan keterampilan berpikir kreatif yang dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan unjuk kerja. Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu peningkatan kompetensi guru salah satunya disebabkan guru telah mempunyai pengetahuan awal terkait perangkat dalam proses pembelajaran dan kemampuan berpikir siswa sehingga dalam proses pelatihan berjalan dengan efektif.

*Kata kunci: keterampilan berpikir kreatif, modul ajar, profil pancasila*

### ABSTRACT

One of the reasons for the low quality of the learning process is that the teaching modules are not properly implemented and the lack of attention is paid to empowering students' thinking skills. The purpose of this activity is to increase teacher competence related to Pancasila teaching modules and metacognitive skills. The method used consists of three stages namely; 1) planning, 2) implementation, and 3) completion. The results of community service activities were obtained by increasing teacher understanding regarding teaching modules and creative thinking skills which were carried out using lecture, discussion and performance methods. The conclusion from this activity is increasing teacher competence, one of which is because teachers already have prior knowledge regarding tools in the learning process and students' thinking skills so that the training process runs effectively.

*Keywords: creative thinking skills, pancasila profiles, teaching modules*

### Penulis Korespondensi :

Ali Usman

Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail : [aliusman@unmuhjember.ac.id](mailto:aliusman@unmuhjember.ac.id)

## PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum yang bertujuan mengembangkan profil pancasila. Anggraeni et al., (2022) menyatakan profil pancasila dapat dikembangkan dengan pembelajaran yang bermakna dan bersifat sepanjang. Senada dengan hal tersebut Irawati et al., (2022) menyatakan pembelajar sepanjang hayat mendorong siswa untuk mempunyai dan menguasai beberapa dimensi profil pancasila, seperti; 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong-royong, 4) mandiri, 5) bernalar kritis, dan 6) berpikir kreatif. J. Yang & Zhao, (2021) menyatakan berpikir kreatif merupakan bekal siswa untuk dapat berprestasi di dalam kelas, lebih lanjut sebagai modal utama untuk hidup dalam masyarakat yang kompetitif yang melebihi literasi dan numerasi.

Dalam menunjang proses pembelajaran yang mengembangkan profil pelajar pancasila maka sekolah-sekolah di Kabupaten Jember sekarang telah menerapkan kurikulum merdeka belajar. Sehingga proses pembelajaran saat ini mengharuskan guru mampu membuat modul ajar profil pelajar pancasila. Oleh karena itu, guru sebaiknya dapat merancang modul ajar profil pelajar pancasila dengan baik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran. Disisi lain berdasarkan kajian literatur diketahui bahwa masih banyak sekolah-sekolah di Kabupaten Jember yang kurang memperhatikan pengembangan profil pancasila (Maghfiroh et al., 2017; Tohir, 2019).

Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa (Widiastuti & Indriana, 2019; Wulandari et al., 2019; Siregar et al., 2020 dan Wulandari et al., 2019). Rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa salah satunya disebabkan oleh; 1) guru yang tidak menggunakan modul ajar yang merupakan perangkat pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka sehingga capaian Profil Pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran (CP) banyak tidak terpenuhi lebih lanjut alur tujuan pembelajaran banyak yang tidak terlaksana sehingga berdampak pada rendahnya profil pancasila siswa (Kantun et al., 2021), 2) proses pembelajaran yang hanya bertujuan untuk menyelesaikan tugas tanpa pengarahan atau penggunaan metode atau langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan oleh siswa dalam proses mencari dan mendapatkan konsep, 3) proses pembelajaran yang didominasi dengan ceramah sehingga konsep yang seharusnya dicari dan didapatkan oleh siswa tetapi diberikan oleh guru dengan metode ceramah.

Berdasarkan hasil observasi pada Tanggal 08 November 2022 di yang dilakukan di salah satu sekolah di Kabupaten Jember yaitu di SMAN Arjasa didapatkan hasil yaitu guru masih membutuhkan wawasan atau informasi terkait mendesain modul ajar pelajar pancasila dan pengalaman membuat modul ajar profil pancasila yang masih kurang. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka diperlukan adanya pelatihan pembuatan modul pembelajaran profil pelajar pancasila dengan harapan dapat meningkatkan

kualitas proses pembelajaran dan mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran terutama yaitu kemampuan berpikir kreatif siswa.

## **METODE**

Lokasi pengabdian yaitu di SMAN Arjasa, Jember dengan jumlah peserta yaitu 15 guru. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas tiga tahap yaitu; 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, dan 3) penyelesaian. Tahap pertama yaitu persiapan merupakan tahap sebelum melakukan pelatihan. Tahap ini dilakukan pada bulan Oktober Tahun 2022. Tahap ini bertujuan menghasilkan rancangan modul ajar profil pancasila dalam memberdayakan keterampilan berpikir kreatif siswa. Lebih lanjut dalam kegiatan dilakukan beberapa tindakan seperti; a) Analisis kebutuhan yang bertujuan untuk mempelajari tentang kondisi riil dan karakteristik guru dalam proses pembelajaran. Tahapan ini dilakukan dengan memberikan angket dan melakukan observasi tentang proses pembelajaran, b) Studi literatur yang bertujuan untuk mengetahui informasi terkait kompetensi siswa terkait keterampilan berpikir kreatif, c) menentukan populasi, dan d) menyusun perangkat pembelajaran, dan e) melakukan validasi perangkat.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan, dalam tahap ini terdiri dari terdiri dari empat tahapan yaitu; a) sosialisasi program, b) koordinasi pelaksanaan, c) pelaksanaan, dan e) evaluasi. Tahap sosialisasi program yaitu dengan menyebarkan undangan ke guru-guru. Tahap koordinasi pelaksanaan yaitu dengan melaksanakan dengan 1) kepala

sekolah, 2) Penentuan jadwal kegiatan, 3) Penentuan ruang kegiatan. Tahap pelaksanaan yaitu dengan 1) Tahapan persiapan yaitu dengan mengidentifikasi pemahaman awal peserta terkait modul ajar dan keterampilan berpikir kreatif dengan memberikan *pre-test*, 2) Tahapan pelaksanaan yaitu dengan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai terkait modul ajar dan keterampilan berpikir kreatif melalui ceramah, diskusi dan unjuk kerja, dan 3) Tahapan evaluasi yaitu mengetahui tingkat pemahaman peserta terkait modul ajar dan keterampilan berpikir kreatif dengan memberikan *post-test*

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu didapatkan peningkatan pemahaman guru terkait modul ajar dan keterampilan berpikir kreatif yang dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan unjuk kerja. Kegiatan diawali dengan memberikan *pretest* terkait modul ajar dan keterampilan berpikir kreatif. Setelah itu kegiatan pelaksanaan yaitu dengan memberikan materi terkait profil pelajar pancasila yang terdiri dari peran profil pancasila, dimensi profil pancasila, makna setiap dimensi, dan alur perkembangan dimensi. Setelah itu dilanjutkan dengan materi keterampilan berpikir kreatif yang terdiri dari pengertian dan peran keterampilan berpikir kreatif, pemberdayaan keterampilan berpikir kreatif, aspek-aspek dalam keterampilan berpikir kreatif, dan soal berpikir kreatif.

Profil pelajar Pancasila berperan sebagai acuan untuk guru dalam membangun karakter serta kompetensi siswa. Profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif (Aditomo, 2022). Lebih lanjut keenam dimensi tersebut harus dapat ditanamkan dan dikembangkan dalam diri siswa agar siswa mampu menjadi pembelajaran sepanjang hayat sehingga mampu hidup dalam suatu masyarakat global.

Salah satu bekal untuk hidup dalam masyarakat yang global yaitu siswa harus mempunyai kemampuan berpikir yang baik. Kemampuan berpikir yang harus dimiliki yaitu keterampilan berpikir kreatif. Berpikir kreatifitas merupakan kemampuan

dalam menciptakan sesuatu menjadi ada dan untuk menerapkan suatu bentuk baru menghasilkan banyak keterampilan imajinatif atau untuk menciptakan sesuatu yang pernah ada menjadi sesuatu yang baru (Greenstein, 2012). Seseorang dengan berpikir kreatif akan mengamati masalah dengan banyak cara dan akan mempelajari semua variabel terkait, mencari hal yang tidak terduga.

Kegiatan pelaksanaan pelatihan dilaksanakan dalam satu hari. Strategi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan tes, berupa soal esai di awal dan akhir kegiatan pelatihan. Dimana dalam kegiatan pelatihan materi pokok kegiatan yang diberikan yaitu tentang profil pelajar Pancasila dan keterampilan berpikir kreatif siswa. Lebih lanjut kegiatan pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Tabel Kegiatan Pelatihan**

No.	Kegiatan	Strategi Pelaksanaan	Materi Pokok Kegiatan
1	<i>Pretest</i>	Pemberian soal esai	
2	Kegiatan pelatihan	Ceramah, tanya jawab, dan diskusi	profil pelajar Pancasila dan keterampilan berpikir kreatif siswa
3	<i>Posttest</i>	Pemberian soal esai	

Materi yang diberikan yaitu tentang profil pelajar Pancasila dan keterampilan berpikir kreatif siswa juga dijelaskan bagaimana bentuk modul ajar dan pemberdayaan keterampilan berpikir kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk modul ajar dan lembar penilaian keterampilan berpikir kreatif siswa dapat dilihat pada Gambar 1.

**Modul Ajar**  
Materi Sistem Sirkulasi Manusia

**A. Informasi Umum**

**1. Identitas Sekolah**  
 Nama Sekolah : SMA Negeri  
 Nama Pengantar :  
 Mata Pelajaran : Biologi  
 Esas Kelas : FKM  
 Durasi Waktu : 16 x 45 menit  
 Deskripsi : Perangkat pembelajaran ini akan **menyajikan** peserta didik untuk memahami dan memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan sistem sirkulasi pada manusia. Perangkat ini didesain dengan secara efektif menyenangkan dengan **aplikasi** model pembelajaran **cooperative learning** yang dipadu **recomanasi** **social**.

**2. Profil Pelajar Pancasila**

a) Gotong royong : menyelesaikan sebuah permasalahan yang relevan melalui kegiatan kolaborasi, komunikasi, dengan efektif baik secara virtual maupun real.

b) Kreatif dan berkeadilan kritis : mengidentifikasi permasalahan, menggunakan dan menganalisis informasi menggunakan bahan ajar dan perangkat teknologi, membagikan pengetahuan informasi dengan permasalahan, merancang dan menerapkan solusi berbasis proyek, mengimplementasi dan menganalisis proyek yang dirancang.

**3. Media pembelajaran :**

a) Komputere Laptop **Smartphone**  
 b) Proyektor  
 c) Koneksi internet

**4. Target Peserta Didik :** Siswa kelas reguler SMA

**5. Model Pembelajaran**

a) Tatap Muka  
 b) Model Pembelajaran : **cooperative learning** dipadu **recomanasi** **social**

**B. Informasi Umum**

**1. Capaian Pembelajaran**  
 Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan jaringan yang terjadi dalam sel, dan menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta hubungan antar jaringan yang terjadi pada sistem organ tersebut. Selanjutnya peserta didik memiliki kemampuan menerapkan konsep penguatan sife, pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan sehari-hari dan menggunakan jaringan kognisi kognisi evolusi. Konsep konsep yang dipelajari diharapkan mampu memecahkan masalah kehidupan yang diorientasikan dengan keterampilan proses secara mandiri hingga menciptakan ide atau produk untuk mengatasi **permasalahan** kesehatan. Melalui keterampilan proses juga diharapkan tetap intrinsik dan profil pelajar **pancasila**.

**2. Tujuan Pembelajaran**  
 Fase F Sains – Sistem Sirkulasi Manusia – Konsep dan Solusi  
 Di akhir pelajaran ini, peserta didik akan :  
 a) Melalui diskusi kelompok, siswa mampu mengidentifikasi permasalahan berkaitan dengan kelainan sistem sirkulasi manusia yang diujikan oleh guru dengan sikap **berkeadilan kritis** dan benar.  
 b) Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menganalisis komponen darah dan jenis peredaran darah dengan benar.  
 c) Melalui diskusi kelompok, siswa mampu menganalisis organ dan sistem peredaran darah pada manusia dengan benar.  
 d) Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menganalisis gangguan darah pada manusia dengan benar.  
 e) Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjelaskan sebuah solusi dalam bentuk proyek sikap **berkeadilan kritis** dan benar.

**Lampiran 1. Lembar Penilaian Keterampilan Berpikir Kreatif**

Mata Pelajaran :  
 Kelas :  
 Hari/Tanggal :  
 Materi Pokok :  
 Berikut skor pada masing-masing indikator sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam rubrik!

No	Nama Siswa	Skor Indikator						Jumlah Perolehan Skor	Nilai
		A	B	C	D	E	F		
1.									
2.									
3.									
....									

**RUBRIK KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF**

Indikator Berpikir Kreatif	Skor				
	4	3	2	1	0
Kemampuan Berpikir Logis ( <b>Kemlog</b> )	Mampu menjawab 4 ide gagasan ke hai dari realitas pendaang pribadi	Mampu menjawab 3 ide gagasan ke hai dari realitas pendaang pribadi	Mampu menjawab 2 ide gagasan ke hai dari realitas pendaang pribadi	Mampu menjawab 1 ide gagasan ke hai dari realitas pendaang pribadi	Tidak mampu menjawab ide gagasan ke hai dari realitas pendaang pribadi
Kemampuan Berpikir Logis ( <b>Kemlog</b> )	Mampu menjawab 4 ide gagasan ke hai dari berbagai sudut pendaang	Mampu menjawab 3 ide gagasan ke hai dari berbagai sudut pendaang	Mampu menjawab 2 ide gagasan ke hai dari berbagai sudut pendaang	Mampu menjawab 1 ide gagasan ke hai dari berbagai sudut pendaang	Tidak mampu menjawab ide gagasan ke hai dari realitas pendaang pribadi
Kemampuan Berpikir Kreatif ( <b>Kemkreatif</b> )	Mampu menjawab 4 ide gagasan ke hai yang unik	Mampu menjawab 3 ide gagasan ke hai yang unik	Mampu menjawab 2 ide gagasan ke hai yang unik	Mampu menjawab 1 ide gagasan ke hai yang unik	Tidak mampu menjawab ide gagasan ke hai yang unik

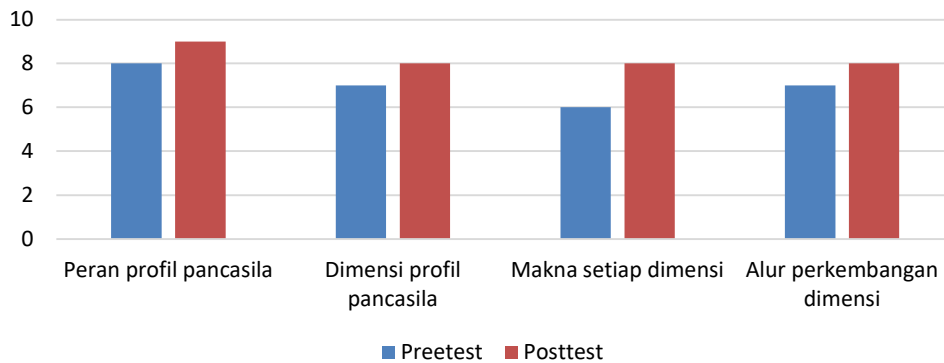
Gambar 1. Modul Ajar



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Modul Ajar

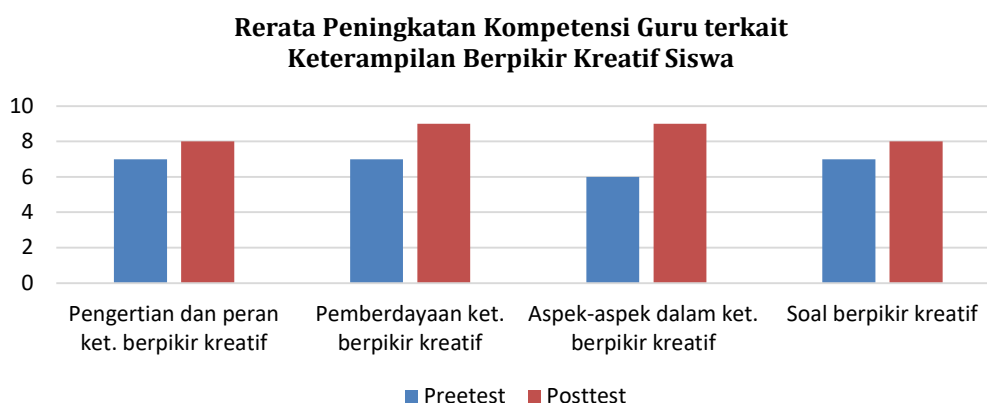
Nilai rata-rata pemahaman guru terkait modul ajar dan keterampilan berpikir kreatif dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* terlihat pada Gambar 2 dan Gambar 3.

**Rerata Peningkatan Kompetensi Guru terkait Profil Pelajar Pancasila**



Gambar 3. Grafik Peningkatan Kompetensi Guru Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Berdasarkan Gambar 2, diketahui bahwa terjadi peningkatan rerata kompetensi guru terkait profil pelajar pancasila sebelum dan setelah diberikan pelatihan. Indikator peran profil pancasila sebelum dilakukan pelatihan (pre test) sebesar 8 dan setelah dilakukan pelatihan (posttest) sebesar 9. Indikator dimensi profil pancasila saat pretest sebesar 7 dan posttest sebesar 8. Indikator makna setiap dimensi saat pretest sebesar 6 dan posttest sebesar 8. Indikator alur perkembangan dimensi saat pretest sebesar 7 dan posttest sebesar 8.



**Gambar 4. Grafik Peningkatan Kompetensi Guru Sebelum dan Sesudah Pelatihan**

Berdasarkan Gambar 3, diketahui bahwa terjadi peningkatan rerata kompetensi guru terkait keterampilan berpikir kreatif siswa sebelum dan setelah diberikan pelatihan. Indikator pengertian dan peran keterampilan berpikir kreatif sebelum dilakukan pelatihan (pre test) sebesar 7 dan setelah dilakukan pelatihan (posttest) sebesar 8. Indikator pemberdayaan keterampilan berpikir kreatif pretest sebesar 7 dan posttest sebesar 9. Indikator aspek-aspek dalam keterampilan berpikir kreatif saat pretest sebesar 6 dan posttest sebesar 9. Indikator soal berpikir kreatif saat pretest sebesar 7 dan posttest sebesar 8.

Peningkatan kompetensi guru terkait profil pelajar pancasila dan keterampilan berpikir kreatif siswa tidak lepas dari pemahaman awal yang telah dimiliki oleh setiap guru. Dalam proses pelatihan, pemateri memberikan

wawasan baru kepada setiap guru terkait profil pelajar pancasila dan keterampilan berpikir kreatif dan guru menghubungkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dengan informasi baru. Sehingga dalam proses pelatihan pemateri tinggal mengkonstruksi pengetahuan yang telah dimiliki oleh guru dan menjadikan pengetahuan tersebut atau menyepakati secara bersama-sama untuk menjadi pengetahuan bersama dalam kegiatan pelatihan.

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan implementasi modul ajar profil pancasila untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa yaitu terjadi peningkatan pengetahuan guru terkait profil pelajar pancasila dan keterampilan berpikir kreatif siswa hal ini dikarenakan semua guru telah

mempunyai pengetahuan awal terkait perangkat dalam proses pembelajaran dan kemampuan berpikir siswa sehingga dalam proses pelatihan pemateri lebih mudah dalam mengkonstruksi pengetahuan guru. Kelebihan kegiatan ini yaitu memberikan kebermanfaatan kepada guru guna mengimplementasikan modul ajar profil pancasila dan memberdayakan keterampilan berpikir kreatif siswa. Harapannya yaitu terjadi peningkatan dari proses pembelajaran. Saran tindak lanjut berikutnya yaitu adanya produk dari setiap guru dalam membuat modul ajar profil pancasila yang didalamnya menjelaskan cara peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember selaku pemberi dana dan SMAN Arjasa, Kabupaten Jember yang telah memberikan izin.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, A. (2022). *Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta. Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi.
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapi, L., Iswoyo, S., Hartini, Y., & Mahardika, R. L. (2022). *Pembelajaran dan asesmen. Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan menengah* (pp. 1–79). beskap.kemdikbud.
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 1224–1238. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Kantun, S., Herlindawati, D., & M, L. O. (2021). Merancang Rpp Inovatif Dalam Program Merdeka Belajar Pada Mgmp Ips Smp Se-Kabupaten Jember. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 1(2), 137–146. <https://doi.org/10.46306/jub.v1i2.29>
- Maghfiroh, A. F., Lesmono, A. D., & Supriadi, B. (2017). Pengaruh Model Problem-Based Learning (PBL) Disertai Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 4 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 6(1), 30–36. <http://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/4645>
- Siregar, R. N., Mujib, A., Hasratuddin, & Karnasih, I. (2020). Peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pendekatan matematika realistik. *Edumaspul Jurnal Pendidikan*, 4(1), 56–62.
- Tohir, M. (2019). Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Olimpiade Matematika Berdasarkan Level Metakognisi. *Alifmatika: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2019.v1i1.1-14>
- Widiastuti, A., & Indriana, A. F. (2019). Analisis penerapan pendekatan STEM untuk mengatasi rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi peluang. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(3), 403–416. <https://doi.org/10.30738/union.v7i3.5895>
- Wulandari, F. A., Mawardi, M., & Wardani, K. W. (2019). Peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa kelas 5 menggunakan model Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17174>
- Yang, J., & Zhao, X. (2021). The effect of creative thinking on academic performance: Mechanisms, heterogeneity, and implication. *Thinking Skills and Creativity*, 40, 100831. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tsc.2021.100831>